

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA TERATAK

A. Gambaran Desa Teratak

Desa Teratak merupakan desa yang tertua di wilayah kecamatan Rumbio Jaya. Ada beberapa desa tua yang ada di wilayah Rumbio Jaya seperti desa pulau payung, desa alam panjang dan termasuk desa Teratak. Dahulu desa Teratak termasuk wilayah kenegrian Rumbio. Suatu kenegrian dipimpin oleh wali negeri. Wilayah kenegrian Rumbio itu dibagi menjadi wilayah kecil yang dipimpin oleh seorang wali kampong. Salah satunya termasuk wali kampong Teratak yang pada masa itu dipimpin oleh Bapak Soelaiman Datuk Majo Besar (Alm).

Seiring dengan perkembangan zaman, dengan usaha dan atas berkah rahmat ALLAH SWT pada tahun 1979 desa muda Teratak menjadi desa penuh atau desa definitif dengan Bapak Soelaiman Dt. Majo Besar (Alm) sebagai Kepala Desa yang pertama. Desa Teratak diberi kewenangan untuk mengurus kepentingan wilayah dan mensejahterakan masyarakat setempat.

B. Keadaan Geografis

Desa teratak terletak didalam wilayah kecamatan Rumbio Jaya kabupaten Rumbio Jaya Provinsi Riau yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bukit Kratai dan Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Pulau Payung dan Desa Alam Panjang Kecamatan Rumbio Jaya
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Simpang Petai Kecamatan Rumbio Jaya dan Desa Pulau Jambu Kecamatan Kampar.

Luas wilayah desa Teratak adalah 1865 Ha dimana 65% berupa daratan yang berfotografi berbukit-bukit, dan 35% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan. Iklim di desa Teratak, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam dan pada lahan pertanian yang ada di desa Teratak Kecamatan Rumbio Jaya.

C. Keadaan Demografis

1. Penduduk

Penduduk merupakan tenaga yang potensial dalam mengolah tanah pertanian maupun dalam pelaksanaan pembangunan, karena penduduk selain sebagai objek pembangunan, juga sekaligus merupakan subjek dari pembangunan itu sendiri. Mengenai jumlah penduduk Desa Teratak pada tahun 2010 berjumlah 2288 jiwa.

Tabel II. 1

Jumlah Penduduk Desa Teratak

No	Jenis kelamin	Jumlah	Keterangan
1.	Laki	1103	
2.	Perempuan	1185	
	Jumlah	2285	

Sumber: Kantor Kepala Desa Teratak Pada Tahun 2010

2. Mata Pencaharian

Penggunaan tanah desa Teratak ini sebagian besar dimanfaatkan untuk perkebunan, keadaan tanah ini menyebabkan penduduk desa Teratak sebagian besar hidup disekitar pertanian terutama di bidang Perkebunan/Pertanian. Disamping bergerak disektor pertanian sebagaimana yan telah diuraikan diatas, penduduk desa Teratak banyak yang bekerja sebagai Pedagang, buruh

dan Pegawai Negeri yang jumlahnya relatif sangat sedikit kali. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah penduduk ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel II. 2
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Petani/Pekebun	352
2	Buruh	58
3	Pedagang	15
4	Pegawai negeri	51
5	Pensiun	19
6	Polri	-
7	Dosen	1
	Jumlah	492

Sumber: Kantor Kepala Desa Teratak Tahun 2010

3. Pendidikan

Keadaan tingkat pendidikan masih rendah mempengaruhi cara berfikir masyarakat, karena sikap dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari memegang peranan yang penting juga merupakan sarana merubah cara berfikir masyarakat kearah yang lebih maju.

Untuk itu pemerintah berkewajiban menyelenggarakan suatu system pendidikan dengan tidak apakah dia termasuk orang mampu atau tidak mampu. Mengenai tingkat pendidikan masyarakat dapat di lihat pada table berikut ini:

Tabel II. 3
Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	Pra sekolah	510
2	Sekolah Dasar	362
3	SLTP/MTS	-
4	SLTA/MA	-
5	Sarjana	57
6	Pasca Sarjana	1
	Jumlah	930

Sumber: Kantor Kepala Desa Teratak Tahun 2010

4. Agama

Negara Indonesia terdiri dari beberapa suku bangsa dan agama, maka pemerintahan Indonesia mengambil suatu kebijakan untuk mengikuti adanya 4 (empat) agama yang besar dan dibenarkan untuk berkembang. Demi tercapainya pembangunan nasional dalam kerukunan antar umat beragama, maka Negara Indonesia adalah berdasarkan ketuhan yang maha esa, sebagaimana diatur didalam undang-undang dasar 1945.

Dengan adanya kerukunan antar umat beragama di desa Teratak telah mancerminkan pelaksanaan dari pasal 29 undang-undang dasar 1945 dan sila pertama dari pancasila yang merupakan sumber dari segala sumber hukum Hal ini dapat dibuktikan adanya sarana ibadah di desa teratak seperti yang terdapat pada table berikut ini:

Tabel. II. 4
Jumlah Rumah Ibadah

No	Jenis rumah ibadah	Jumlah	Keterangan
1	Mesjid	3	Baik
2	Surau atau langgar	8	Rata-rata rusak Ringan/Berat
3	Gereja	-	
4	Lain-lain	-	
	Jumlah	11	

Sumber: Kantor Kepala Desa Teratak tahun 2010

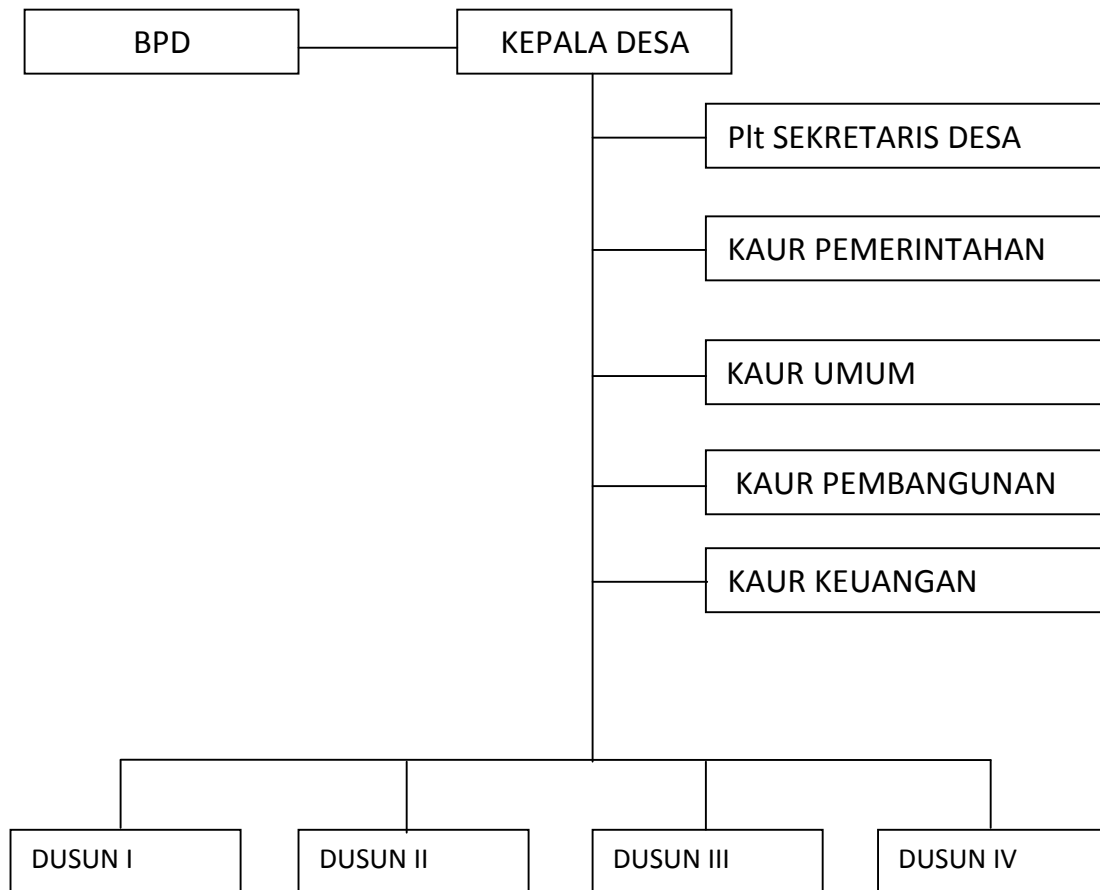
5. Pemerintahan Desa

Untuk memudahkan penyusunan instruksi serta untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat desa, maka desa teratak yang luasnya 1865 Km di bagi di dalam 4 (Dusun), yang masing-masing dilengkapi oleh seorang kepala dusun.

Adapun dengan adanya pembagian wilayah yang sdemikian rupa, maka diharapkan masyarakat akan menerima instruksi baik yang dating dari kepala desa maupun yang datang dari atasan dengan cepat dan tepat. Dalam melaksanakan pemerintahan desa sehari-hari di kantor kepala desa teratak di bantu oleh aparatur pemerintahan desa yang terdiri dari:

- 1 (satu) orang Plt sekretaris desa
- 4 (empat) orang pembantu

Dalam hal ini lembaga tersebut telah dapat bekerja sama dengan kepala desa. Mengenai susunan organisasi pemerintahan desa teratak dapat dilihat melalui struktur organisasi di bawah ini:



Sumber: Kantor Kepala Desa Teratak Tahun 2010